

Konspirasi Global : Gerakan dan Aksi

Hamka Hamka^{1*}, Asep Setiawan², Alfianta Cesario Rizky Maulana³

¹⁻³ Universitas Muhammadiyah Jakarta, Indonesia

Email : hamka@umj.ac.id^{1*}, asepsetiawanumj@gmail.com², alfiantacrizkymaulana@gmail.com³

Abstract, *The main topic of this research is Global Conspiracy : Movement and Action. This research is important because significant events in history have been uncovered and re-examined by historians. As a result, revisionist historians have found evidence of a large and powerful global Jewish conspiracy. This research focuses on the global Jewish conspiracy, exploring the issues and investigating what the global Jewish conspiracy is and how it operates. Using conspiracy theory, the researcher analyzes the global Jewish conspiracy. The research employs literature review techniques, gathers data, and then analyzes it using qualitative analysis. From this analysis, the author concludes that the global Jewish conspiracy indeed exists, is large, powerful, and operates on a global scale.*

Keywords : *Conspiracy, Global, Jewish*

Abstrak, Topik utama dalam penelitian ini adalah Konspirasi Global : Gerakan dan Aksi. Penelitian ini penting karena peristiwa-peristiwa penting dalam sejarah yang dibongkar dan diteliti kembali oleh para peneliti sejarah. Hasilnya, para peneliti sejarah revisionis menemukan adanya konspirasi besar dan kuat berskala global Yahudi. Penelitian ini difokuskan pada konspirasi global Yahudi. Permasalahan dan penelitian mengenai apa dan bagaimana konspirasi global Yahudi. Dengan menggunakan teori konspirasi, peneliti menganalisis tentang konspirasi global Yahudi. Penelitian ini menggunakan teknik studi pustaka, kemudian mengumpulkan data-data, lalu dianalisis menggunakan analisa kualitatif. Dari analisa tersebut penulis menemukan bahwa konspirasi global Yahudi memang ada, besar, kuat, dan berskala global.

Kata Kunci : Konspirasi, Global, Yahudi

1. PENDAHULUAN

Ralph Schoenman penulis “*Bertrand Russel: Phylosopher of the Century*” sekaligus Direktur Yayasan Bertrand Russel dalam bukunya “Sisi gelap Zionisme (*A hidden history of Zionism*)” menyebut bahwa sarjana Arab seperti Ibnu Sina dan Al-Khindi mempertahankan ilmu pengetahuan, matematika, dan filsafat Yahudi selama masa kegelapan Eropa. Ilmu matematika dan ilmu pengetahuan alam Yahudi juga mempertahankan warisan filsafat alam dan moral Yahudi. Dengan gerakan Zionisme, Palestina dijarah dan kebudayaannya dirusak secara tanpa henti. Bahkan mereka yang tahu sejarah terkejut dengan kejahatan kolonial ini. Sejarah yang disembunyikan selama seratus tahun. Sekarang diketahui hanya oleh beberapa sarjana yang cukup berani.

Inilah pengakuan intelektual barat yang jujur tentang sejarah yang disembunyikan selama seratus tahun. Barat atau Eropa dan Amerika berhutang budi terhadap bangsa Arab atau bangsa Muslim Arab. Selain Yunani atau Romawi maupun Judeo Kristiani yang membentuk peradaban barat modern, Islam atau Arab Muslim memberikan kontribusi yang sangat penting terhadap kebudayaan dari peradaban barat modern.

Bahkan, menurut Cendikiawan barat yang jujur lainnya. David Levering Lewis pemenang *Pulitzer Prize* dalam bukunya “*The Greatness of Al-Andalus*, ketika islam mewarnai peradaban barat” mengakui secara gamblang dengan jelas mengenai kontribusi besar dunia islam (Muslim) terhadap sejarah peradaban barat modern yang coba disembunyikan.

Nicola M. Nicolov dalam buku “ *The World Conspiracy: What the historians don’t tell you*” menulis, yang benar 99% literatur sejarah ditulis oleh suatu kekuatan yang tidak terlihat. Sejarah harus menjadi suatu kebenaran dan catatan masa lalu yang tepat. Namun banyak catatan sejarah yang sebagian besar dibaca sampai hari ini masih memelintir fakta-fakta dan tidak lagi dianggap sebagai sejarah. Setiap negara menuliskan sejarah mereka sendiri dan mempercantiknya dengan beragam cara guna menyenangkan Negara tersebut.

Sudah merupakan hukum alam pertentangan abadi antara yang hak dan yang batil, kebenaran dan kejahatan akan terus berhadap-hadapan untuk mencari pengikut hingga akhir zaman. Menurut kamus besar bahasa Indonesia, kata konspirasi didefinisikan sebagian usaha atau upaya yang dilakukan sekelompok orang yang melakukan persekongkolan jahat yang tujuannya untuk menancapkan tujuan atau misi tertentu atau kepentingan sesuatu.

Kekuatan tidak kasat mata atau disebut dengan *Invisible Hand* atau tangan-tangan tersembunyi, bekerja dan menebar kekacauan atau makar serta kerusakan semata-mata demi mengejar kekuasaan. Tidak hanya bersifat rahasia, kelompok konspirator juga menciptakan institusi atau organisasi rahasia dalam melakukan kegiatannya untuk memperoleh kekuasaan. Memang benar, ini seperti semut hitam yang berjalan pada malam yang kelam dan di atas batu hitam. Seperti inilah pengandaian yang paling tepat untuk menggambarkan kerja para konspirator dalam melakukan aksi dan usahanya. Konspirator bekerja secara diam-diam serta menggunakan organisasi rahasia.

Yang dibicarakan dalam penelitian ini adalah konspirasi yang besar dan kuat dalam sejarah manusia. Konspirasi yang dimaksud yakni konspirasi Yahudi yang bertujuan menaklukkan dunia dalam tatanan dunia baru atau *The new world order*. Konspirasi menentang tuhan dibidani oleh para penyembah *Lucifer* atau iblis yang bermaksud mengganti penyembah tuhan menjadi penyembah *Lucifer*. Namun tujuan utamanya adalah menghapuskan moral manusia seperti agama, keluarga, hak, warisan, Negara, dan lainnya.

Konspirator bekerja dengan metode menghalalkan semua cara untuk mencapai tujuannya. Diantaranya memalsukan sejarah, perang, mengendalikan revolusi, menintrodusir berbagai ideologi untuk diadu domba. Menciptakan bank sentral yang berbasis riba dan menebar ajakan sex bebas. Membudayakan korupsi dan menebar ajaran sesat untuk menghancurkan peradaban. Kelompok super jahat ini menguasai lembaga dan media sehingga

secara efektif mendikte apa apa saja yang diajarkan disekolah. Mereka juga mengedit setiap berita dan opini untuk menguntungkan mereka di tatanan dunia baru.

Hanya sedikit peneliti yang berani bangkit dan melawan kelompok penyembah iblis tersebut. Para peneliti revisionis berhasil menemukan agenda rahasia para konspirator dalam menaklukkan upaya menaklukkan manusia dengan menulis ulang sejarah. Para pengungkap rahasia ini melakukan penelitian selama puluhan tahun. Julukan *Physyco*, gila, dan paranoid bahkan ancaman pembunuhan dilontarkan ke mereka yang berjuang guna menemukan kebenaran dalam peradaban manusia. Oleh karena itu, terdapat pertanyaan pada penelitian ini yaitu Apa itu dan Bagaimana konspirasi global Yahudi ?

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa itu dan bagaimana konspirasi global Yahudi serta membuka wawasan perspektif baru tentang sejarah. Dengan demikian, kita dapat mengetahui perbedaan sejarah versi para peneliti dan versi pengetahuan sejarah umum yang kita ketahui.

2. METODE

Untuk dapat menganalisa suatu masalah tentang apa dan bagaimana sesuatu yang terjadi kita harus menggunakan teori atau konsep. Teori dapat digunakan sebagai pisau analisa. Untuk itu, dalam menganalisa permasalahan penelitian ini menggunakan teori yang diteliti. Teori yang digunakan adalah teori konspirasi. Dengan demikian, teori konspirasi menjadi persepsi adanya suatu kemungkinan konspirasi. Dengan demikian harus ada fakta yang dapat dibuktikan.

Contohnya kematian Presiden Amerika, John F. Kennedy. Ada teori yang mengatakan bahwa Kennedy dibunuh oleh mafia. Ada juga yang mengatakan Kennedy terbunuh karena agen komunis. Aneka teori dapat digunakan untuk mengungkap terbunuhnya Kennedy. Menurut Ralph Epperson, ada 3 cara untuk mengungkap sebuah konspirasi yaitu anggota konspirasi yang mengungkap keterlibatannya, mereka yang secara tidak sadar terlibat persekongkolan untuk merencanakan sebuah peristiwa dan dengan sadar mengungkapkannya dikemudian hari, para peneliti membongkar adanya persekongkolan dalam berbagai peristiwa.

Jenis penelitian yang digunakan dalam ini adalah penelitian deskriptif analisis. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dan menggunakan data kepustakaan sebagai sumber data primer dan sekunder. Jenis penelitian ini lazim digunakan pada penelitian deskriptif, dimana metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif. Dalam metode kualitatif, peneliti perlu melibatkan diri dalam

kehidupan subjek dimana ucapan, tulisan dan perilaku yang dapat diamati untuk mendapat gambaran tertentu tentang suatu objek dan fenomena.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode kepustakaan dimana penulis mengambil data-data dari karya-karya para peneliti konspirasi yang sesuai topik penelitian. Menurut Mestika Zed, seluruh jenis penelitian memerlukan studi kepustakaan. Perbedaan studi pustaka dan penelitian lapangan terletak pada tujuan dan fungsi. Yaitu terbatas pada kerangka penelitian atau sebatas pada kajian teoritis mempertajam metodologi.

“Penelusuran pustaka lebih dari pada sekedar melayani fungsi-fungsi yang disebutkan di atas. Riset pustaka sekaligus memanfaatkan sumber perpustakaan untuk memperoleh data penelitiannya”. Secara tegas riset kepustakaan hanya membatasi pada bahan-bahan pustaka untuk memperoleh data-data yang berkaitan. Apa yang disebut kepustakaan ialah, serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca serta mengolah bahan penelitian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam sejarah umat manusia pernah muncul fenomena “Ras Super”. Salah satunya adalah Ras Yahudi. Alkitab juga menyebutkan bahwa bangsa Israel dalam sejarahnya merasa menjadi Ras pilihan tuhan. Hal ini sebenarnya adalah wujud rasa rendah diri mereka Karena pernah menjadi budak bangsa Mesir selama bertahun-tahun. Sebagai ganjarannya Nabi Musa a.s mengangkat harga diri bangsa Israel yang telah hancur dengan mengatakan bahwa mereka adalah umat pilihan tuhan.

Awal perjalanan panjang bangsa Israel atau Yahudi dimulai kurang lebih 4000 tahun silam. Nabi Ibrahim a.s dan keturunannya di samping melahirkan sejarah para Nabi dan Rasul ikut pula melahirkan sebuah bangsa yang kita kenal sekarang sebagai bangsa Yahudi. Sejak melahirkan bangsa Yahudi, keturunan Nabi Ibrahim a.s dalam perjalanan melalui takdir tuhan adalah cikal bakal fondasi 3 agama besar yaitu Yahudi, Kristen dan Islam.

Nabi Ibrahim a.s merupakan bapak dari ketiga agama besar ini. Dengan kata lain Yahudi, Kristen dan Islam merupakan saudara karena Musa a.s, Isa a.s dan Muhammad SAW merupakan satu garis keturunan dari Ibrahim a.s. Nabi Ibrahim a.s merupakan anak dari seorang pemahat patung bernama Azra yang berasal dari Babilonia. Ibrahim sedari kecil merupakan sosok yang cerdas dan kritis. Ketika ayahnya menyembah patung, Ibrahim menolak ajakan ayahnya kemudian menentangnya dan menghancurkan patung-patung tersebut yang berujung pada sebuah hukuman pembakaran. Dan karena pertolongan tuhan, api tersebut tidak dapat membakar Ibrahim.

Pasca peristiwa hukuman bakar tersebut, Ibrahim dan pengikutnya hijrah ke Kanaan (Palestina Selatan). Pada abad perunggu ketika orang-orang semit pindah dari peradaban lembah Eufkrat lalu menetap di kawasan perbukitan Kanaan tengah dan Kanaan Selatan. Di tepi laut tengah (setelah hancurnya kota Ur) Ibrahim a.s menjadi pemimpin mereka karena kesalehannya.

Ketika terjadi wabah paceklik Kanaan, Ibrahim a.s beserta istri dan pengikutnya pergi ke Mesir. Fir'aun menerima kedatangan mereka. Kemudian Nabi Ibrahim a.s menikah dengan budak perempuan yang bernama Siti Hajar atas persetujuan Siti Sarah. Tak lama kemudian, Siti Hajar melahirkan Nabi Ismail a.s dan disusul oleh Siti Sarah yang melahirkan Nabi Ishak a.s.

Arti nama Ismail adalah “tuhan telah mendengar” karena sebelum menikahi Siti Hajar, Ibrahim a.s belum mempunyai keturunan. Dengan banyak pertimbangan, Siti Sarah mengizinkan Ibrahim a.s dan Siti Hajar menikah dan setelahnya mereka mempunyai keturunan. Kemudian Ibrahim a.s membawa Siti Hajar dan Ismail keluar dari Kanaan Selatan atau yang sekarang dikenal dengan Palestina ke suatu daerah yang tandus dan gersang yang sekarang kita kenal pula dengan Mekkah. Dengan rahmat tuhan, Siti Sarah akhirnya dianugerahkan anak bernama Ishak. Ishak dianugerahkan tuhan seorang anak bernama Yaqub yang dalam bahasa Ibrani berarti “Hamba Allah”. Yaqub mempunyai 12 anak laki-laki. 10 orang dari istri pertama yaitu Rubin, Simon, Lewi, Yehuda, Zebulon, Isakhar, Dan, Gad, Asyar dan Naftali. Serta 2 anak dari istri ke 2 yaitu Yusuf dan Benjamin. Mereka inilah cikal bakal Bani Israil.

“Pada saat itu Mesir dipimpin oleh seorang raja bernama Hyksos, seorang semit keturunan asing yang berhubungan dengan Yahudi”. Di bawah kepemimpinan Yusuf a.s Bani Israil pindah secara besar besaran ke Mesir. Namun, bangkitnya Nasionalisme bangsa Mesir di bawah kepemimpinan pangeran dari Thebes juga dijatuhkan Hyksos oleh Aahemes sekitar 1580 SM, status bani Israil merosot menjadi budak berlian.

Pada era Ramses II, raja Mesir melakukan penindasan pada bangsa Israil. Pada peristiwa ini, tuhan mengutus Musa a.s. Nabi Musa yang menyatukan bangsa Israel dan membebaskan bangsa Yahudi dari ketertindasan. Musa a.s diasuh dan dibesarkan oleh keluarga kerajaan Mesir. Musa dihanyutkan oleh orang tuanya untuk menyelamatkan Musa dari pembantaian bayi-bayi dan ditemukan oleh ratu Mesir yang pada saat itu belum juga dikaruniai seorang keturunan.

Setelah dewasa Musa melarikan diri ke Madinah dan menikah dengan seorang penggembala. Suatu ketika Musa melihat pancaran sinar yang menakjubkan di daerah gunung Sinai. “Lalu dia mendengar suara tuhan yang berseru untuk agar ia kembali ke Mesir dan

mengangkat derajat bani Israil kemudian memimpin mereka ke tanah yang dijanjikan”. Musa pun kembali ke Mesir dan menjalankan tugasnya untuk membebaskan Bani Israil.

Dengan Mukjizat tuhan Musa dapat membelah dan melintasi laut merah. Musa berhasil lolos dari kejaran Fir’aun dan bala tentaranya. Fir’aun dan bala tentaranya tenggelam di laut merah. Tiba di gunung Sinai, Musa menerima 10 perintah tuhan. Selagi Musa pergi untuk menerima wahyu, Bani Israil melakukan “pengkhianatan” dengan membuat patung anak sapi betina dan menyembahnya.

Hal ini tercantum dalam Taurat melalui sejumlah wahyu Illahi. Namun, ketika pergi Bani Israil melupakan Yahweh (Yehova atau Tuhan yang maha esa) dan mulai menyembah sapi emas. Karena penyelewengan ini, mereka harus menderita dan mengembara di padang gurun selama 40 tahun. Musa wafat sebelum ia bisa memimpin Bani Israil memasuki kanaan (Palestina) setelah menyeberangi sungai Yordan dekat laut mati di bawah pimpinan Yoshua.

Sesudah Yoshua wafat, Bani Israil kembali mengingkari ketauhidan yang dibawa oleh Musa. Mereka kembali menyembah dewa dewa seperti Baals dan Astertes. Mereka tidak menyembah Yohova. Dan mereka juga membuat sebuah patuh seekor ular. Penyembahan berhala-berhala ini mendapat pertentangan dari para pemimpin yang berjasa atas pembebasan bangsa Yahudi di era Ramesses II. Ke 12 pemimpin tersebut menyeru untuk menyembah Yawreh. Namun para pemimpin tersebut tidak mampu mencegah para Yahudi untuk kembali menyembah berhala.

Setelah itu, praktek penyembahan berhala secara cepat menyebar di Kanaan. Kemudian bangsa Israel terpecah belah. Bangsa Arab Palestina menyadari keadaan ini dan menaklukkan Kanaan dengan menyerbu Kanaan. Bangsa Arab berhasil menaklukkan bangsa Israil dan membumi hanguskan kota-kota bani Israil. Kemudian bangsa Israil mengangkat seorang raja untuk menyatukan mereka.

Orang yang terpilih sebagai raja selanjutnya adalah raja Daud (1012-972 SM). Pada masa Daud inilah Bani Israil mencapai puncak kemuliaan mereka. Daud mempersatukan seluruh suku bangsa dalam suatu Negara yang kuat dan memenangkan peperangan. Daud kemudian memperluas tepal batas Israel. Daud menaklukkan Yarusalem dan menjadikannya sebagai ibu kota. Dia membersihkan agama Yahudi dari analisi- analisis purba dan mengorganisir kembali upacara-upacara agama di tempat-tempat ibadah. Pemerintahan Daud adalah abad keemasan bagi Bani Israil. Sepeninggal Daud, kerajaan Judea Samaria dilanjutkan oleh Sulaiman. Di era Sulaiman juga, Bani Israil mencapai puncak kejayaan.

Di bawah kepemimpinan Sulaiman, Yerusalem bubungan di atas bukit Zion dan menjadi pusat kota. Disana juga terdapat tempat ibadah yang megah. Orang Arab menyebutnya Kuil

Sulaiman atau Salomon Temple. Di zaman Sulaiman ini juga terjadi kemajuan material dan kultural. Selain itu, Armada dagang Sulaiman adalah yang terbesar zaman itu. Kapal dagang Sulaiman mengarungi samudera hingga kepulauan kecil dan pulang dengan banyak kekayaan. Namun ketika Sulaiman wafat, bangsa Israil kembali mengalami kemunduran. Kerajaan Israil terpecah menjadi 2. Di samping terpecah menjadi kerajaan utara dan selatan, bani Israil kembali menyembah berhala. Di utara sepuluh bangsa Israil membentuk kerajaan sendiri dengan ibu kota Samaria dan rajanya adalah Jeroboam. Disisi selatan, kerajaan Bani Israil dengan dua suku Yahudi Yudas dan Benjamin mendirikan kerajaan Yudea dengan ibu kota Yerusalem. Seperti telah dinyatakan sebelumnya, era dua kerajaan Israil ini masyarakat Yahudi Israil kembali melakukan ritual penyembahan berhala.

Pasca Sulaiman, muncul Nabi Ilyas a.s dari Bani Israil memperingatkan kembali Bangsa Yahudi untuk kembali kepada monoteisme. Nabi Ilyas bersama Nabi Amos mengutuk kemewahan dan korupsi yang dilakukan Israil. Dia mendakwahkan bahwa tuhan tidak meridhai hari hari pesta dan sesaji korban. Tetapi tuhan meridhai sikap tulus dan keadilan. Sayangnya mereka tidak peduli dengan hal tersebut hingga tuhan mengutus Nabi Hosea untuk menyelamatkan Bani Israil untuk bertaubat.

Rupanya memang kecenderungan bangsa Yahudi Israel menyembah berhala adalah bawaan alami bangsa ini dalam rangkaian panjang sejarah Israil. Himbauan para Nabi dalam rentetan sejarah Yahudi seringkali diabaikan sehingga tuhan memberikan “hukuman” kepada Bani Israel.

Sekitar tahun 721 SM Sargon II melihat kemungkinan adanya perlawanan dan pembangkang kaum Yahudi. Tanda tanda akan adanya pemberontakan kaum Yahudi Israil mengharuskan Sargon II mengambil kebijakan dengan menghukum kaum Bani Israil untuk memindahkan penduduk Bani Israil ke tempat tempat terpencil dan terjatuh dari kekaisaran. Akibat langsung dari peristiwa ini adalah kerajaan Israel lenyap dari sejarah.

Ada rentang waktu pada masa kerajaan Israel Yudea dinasti yang didirikan Daud. Pada awalnya beberapa raja mengimani kepada ajaran Tauhid yang dianut Musa a.s. Akan tetapi lama kelamaan raja raja selanjutnya ketika Yehoram naik tahta, atas bujukan istrinya menggeser ajaran Tauhid Musa a.s lalu menyembah Baals dan menyebabkan runtuhnya kerajaan Israel. Ketika Hezeikel naik tahta di kerajaan Yudea, dia menghapuskan praktek penyembahan berhala dan kembali ke ajaran Musa a.s.

Hezeikel dibantu oleh Isaiah dan Micah. Misi mereka sama dengan Amos dan Hosea yaitu menentang dekadensi moral dan kemewahan yang berkembang di Yudea. Mereka mengatakan bahwa praktek berhala tidak akan dapat menggantikan keadilan dan ketulusan.

Mereka memperingatkan Yarusalem akan mengikuti nasib Samaria kecuali kalau Bani Israil mau bertaubat dan mengubah cara hidupnya. Cara yang sama juga disampaikan oleh Yudea selanjutnya Yosiah 640 SM.

Menurut catatan raja, kepala pendeta atau yang disebut Hilkiah pada tahun 621 SM mengirim catatan kepada raja Yosiah. Catatan yang dikirim tersebut berisi kabar ditemukannya kitab asli syariat ajaran Musa di rumah Yahweh. Menurut para kritikus, kitab ini sebagian isinya sama dengan kejadian yang ada sekarang. Kitab ini syariat Musa yang diberikan kepada Bani Israil lebih dari 800 tahun sebelumnya. Dengan menggunakan kitab ini, Yosiah melakukan perimbangan drastis mengenai agama Yudea.

Politisme dilarang, berhala berhala dibinasakan, pelacuran yang berkedok kesucian dan korban manusia dihapuskan. Begitu pula kuil kuil lokal. Pada zaman Raja Yosiah terjadi peristiwa besar yang mengharuskan Bani Israil berdiaspora ke penjuru dunia. Kejadian itu ketika kekaisaran Assyria secara tiba-tiba runtuh. Keruntuhan Assyria diikuti peperangan besar besaran antara Mesir dan Babilonia. Peradaban Mesir dan Babilonia pernah menjadikan Bangsa Yahudi sebagai budak.

Konflik dan peperangan antara Mesir dan Babilonia memperebutkan pengaruh yang ditinggalkan Assyria di Asia Barat. Dampak dari peperangan ini menjadikan kerajaan Yudea menjadi korban perasingan dan permusuhan keduanya pada era tersebut. Yaremiyah kembali muncul mengingatkan Bani Israil akan hukuman azab Tuhan tentang praktek berhala. Yaremiyah mengingatkan Bani Israil untuk melawan kebodohan dan kejahatan akibat praktek penyembahan berhala.

Akan tetapi dakwah Yaremiyah tidak berhasil. Nebuchadnezzar, Raja Babilonia (586 SM) menaklukkan Yarusalem dan memindahkan Bani Israil ke Babilonia. Zaman ini bangsa Israil direndahkan kemudian dijadikan budak. Meskipun Bangsa Israil terpecah belah dan berdiaspora ke berbagai penjuru, hanya suku Yudas yang bertahan. Suku Yudas Bani Israil yang kemudian kita kenal sebagai orang Yahudi. Cyrus, Raja Persia (535 SM) kemudian menjadi penguasa Babilonia.

Pada tahun 458 SM, atas wewenang yang diberikan Raja Artaxerxes, mewajibkan hukum kependetaan yang berkembang di Babilonia. Ezra juga melarang perkawinan campuran, menegakkan dan mengobarkan semangat perang, serta menyusun kembali lima kitab yang dinisbatkan pada Musa dalam bentuk alkitab. Babak sejarah ini menandai pemerintahan kependetaan dan munculnya bentuk Negara teokratis di Yudea dibawah perwalian Persia.

Dominasi kekuatan Persia berakhir pada 333 SM. Iskandar Agung menaklukkan Asia dan menguasai Palestina. Perluasan peradaban serta penyebaran ide Hellenisme menjadi misi

utama Iskandar Agung. Iskandar Agung menyebarkan misinya tanpa kekerasan. Kaum Yahudi bebas menjalankan syariat agamanya secara bebas tanpa tekanan dan membebaskan kaum Yahudi menentukan sendiri jalan hidupnya.

Setelah wafatnya Iskandar Agung, bangsa Israil secara silih berganti jatuh kedalam dominasi kekuasaan Yunani dan Mesir. Ptolomius Raja Yunani yang pertama menguasai bangsa Israel. Seperti halnya Iskandar Agung, Ptolomius memerintah secara bijaksana dan toleran. Perubahan secara drastis terhadap bangsa Israel ketika Raja Seleukid memerintah. Dalam dinasti ini muncul tiran baru yang bernama Antiochus IV.

Antiochus IV memasukkan unsur unsur Hellenistik kedalam agama Yahudi. Tekanan yang dilakukan Raja ini dengan membakar kuil kuil serta membakar kitab suci kaum Yahudi. Antiochus mendapat dukungan dari sebagian kecil kaum Yahudi. Kaum Yahudi bangkit memberontak. Dibawah pimpinan Mathathias serta putranya, Macabees kaum Yahudi berhasil keluar dari penindasan. Motif utama pemberontakan kaum Yahudi tidak saja dilatar belakangi masalah agama.

Aspek kultural juga menjadi aspek lain motif pemberontakan. Ketika itu berkembang opini dan pemahaman bahwa kemajuan peradaban diwujudkan dengan penggunaan bahasa Yunani. Memakai nama nama Yunani. Aspek kultural dan agama bercampur baur dalam memahami motif pemberontakan ini.

Sepeninggal Antiochus, Lyasas panglima Antiochus memberikan toleransi kepada Bani Israil. Tetapi, toleransi yang diberikan Lyasas memunculkan dua kelompok yang berbeda terhadap situasi yang dihadapi kaum Yahudi. Satu kelompok Yahudi lainnya menginginkan lepas dari dominasi kekuasaan Yunani. Akhirnya, Simon sebagai Meccabeen terakhir pada 143 SM, berhasil mengusir penguasa Syria dan Yarusalem.

Kemudian Simon menduduki posisi pendeta tertinggi I sekaligus merangkap jabatan kepala Negara. John Hyrcanus terpilih menggantikan Simon. Hyrcanus seorang ambisius. Hyrcanus seringkali melakukan peperangan dengan Negara tetangganya untuk memperluas kekaisarannya. Bentuk Nasionalisme yang dipertontonkan Hyrcanus mendapat dukungan Yahudi Saduki.

Tetapi kelompok Yahudi Farisi justru menentang. Seperti sebuah hukum alam, dimana suatu peradaban akan mengalami masa lahir, tumbuh dan berkembang lalu lambat laun memudar. Demikian pula Negara Yahudi ini. Semakin lama, sejalan dengan proses waktu makin melemah. Akibat dari pertentangan dan konflik dalam dirinya sendiri. Drama sejarah ini dimulai ketika pertentangan kaum Yahudi Saduki dan Farisi semakin meluas. Masing masing kelompok mengangkat seorang raja dan keduanya meminta dukungan Romawi.

Memanfaatkan situasi ini, Romawi mengirimkan tentara Romawi dari kota Pompey. Yudea akhirnya dapat ditaklukan tentara Romawi. Yudea dijadikan salah satu Provinsi Romawi dan Hyracanus III meminta bantuan Romawi lewat Pompey dan diangkat sebagai pendeta Tinggi tanpa jabatan Raja. Romawi mengalami suksesi kepemimpinan. Julius Caesar naik sebagai kaisar Romawi. Caesar mengangkat Antipater sebagai pelindung Yudea.

Kemudian Antipater mengangkat Herodes menduduki jabatan Gubernur Galilea. Herodes kemudian diangkat sebagai Raja Yudea oleh senat Romawi pada 39 SM. Taktik ini dilakukan oleh Romawi seolah olah memberi kemerdekaan bagi bangsa Yahudi. Walaupun sesungguhnya seperti taktik melepas kepala dan memegang buntut. Yudea seolah merdeka tapi sejatinya terikat oleh Romawi. Namun kaum Yahudi sadar akan situasi ini.

Walaupun Herodes seorang yang cakap dan mampu berbuat banyak bagi rakyatnya, tetap saja kaum Yahudi memandangnya sebagai boneka Romawi yang menempatkan kepentingan Romawi diatas kepentingan segalanya. Dimasa kepemimpinan Herodes, kaum Yahudi terbagi dalam beberapa kelompok dan sekte. Kelompok Saduki yang pro Romawi dibawah pendeta Yarusalem. Kaum Saduki ini tidak percaya akan adanya hari akhir.

Mereka meremehkan kewajiban agama. Mereka lebih condong kemasalah politik dan masalah duniawi. Kebalikannya, kaum Farisi condong kearah keagamaan. Kebebasan beragama merupakan tuntutan utama kelompok ini. Kelompok ini mendambakan kemerdekaan tidak melalui cara revolusi atau perang. Tetapi menempuh jalan mesianistik yaitu penungguan akan datangnya juru selamat utusan tuhan dari keturunan Daud.

Sekte lainnya adalah kelompok Zealot. Sekte ini terbentuk karena mereka keluar dari sekte Farisi. Kelompok sekte ini beranggapan bahwa kemerdekaan Nasional merupakan harga mati. Patriotisme kelompok ini didasarkan atas dasar cinta terhadap Negara yang merupakan kebaktian kepada tuhan. Kelompok ini rela bertempur dan mati demi tujuannya tersebut. Bagi mereka, umat yahudi adalah umat terpilih. Mereka berusaha memerdekakan Palestina dengan gerakan militer.

Sekte selanjutnya adalah sekte Essena. Kelompok Essena akhir akhir ini mengemuka diabad modern, tentang penemuan gulungan laut mati (The Dead Sea Scrool) dilembah Qumran, Yordania yang menceritakan tentang adat dan kebiasaan sekte ini. Meskipun kelompok ini kecil, tetapi peran mereka menonjol dalam sejarah dan memiliki kunci drama sejarah alam ini. Kaum ini dikenal kaum yang Saleh. Mereka lebih sering menghabiskan waktunya untuk beribadah dari pada yang lain.

Pada dasarnya kaum Yahudi meyakini kaum mereka sebagai kaum pilihan tuhan. Tetapi tidak semua orang Yahudi memegang keyakinan ini sebagaimana yang diyakini kaum

Essena. Kaum Essena meyakini akan datangnya Al Masih, utusan tuhan penguasa bagi seluruh umat manusia. Kehidupan sekte Essena sangat bertolak belakang dengan kaum kaum lainnya. Mereka berusaha meneladani ajaran Musa dengan semurni murninya.

Mereka mengajarkan kasih sayang tuhan, kemuliaan akhlak dan kasih sayang antar sesama. Kaum Essena hidup berkelompok kelompok dan mempunyai gudang perbekalan bersama sama. Yang menonjol dari kelompok ini adalah kasih sayang mereka yang tinggi. Singkatnya, sekte ini mempraktekan hidup zuhud dan pengabdian kepada tuhan. Semangat Mesianistik kaum Yahudi akan kedatangan Al Masih merupakan hal yang amat penting.

Untuk yang kesekian kalinya, kaum Yahudi mengkhianati perintah tuhan dengan menolak utusannya. Sifat khianat ini seolah olah menjadi sifat dasar bawaan kaum Yahudi. Pada tahun 70-an, bala tentara Romawi dipimpin Raja Titus dan membinasakan kaum Yahudi. Mereka membakar kuil kuil dan meluluh lantahkannya. Titus melakukan ini karena adanya tanda pemberontakan kaum Yahudi sebagai kelanjutan pemberontakan kaum Zealot.

Kemudian kaum Yahudi tidak mempunyai Negara dan tempat ibadah. Seperti catatan sejarah, Titus menghancurkan kuil Sulaiman (Sulaiman Temple) tempat suci kaum Yahudi. Namun, para Rabbi mencoba memberikan cita cita dan semangat dengan mempersatukan kaum Yahudi dengan mendirikan Akademi Sanhedran. Namun lagi lagi kaum Yahudi mendapatkan perlakuan yang tidak menyenangkan. Lalu Akademi tersebut pindah ke Galilee yang sebelumnya di Jabneh.

Disinilah awal tradisi lisan yang kemudian menjadi Misnah buku atau Kitab Yahudi oleh Rabbi besar Judas dikumpulkan. Titus benar benar meluluh lantahkan Negara Yahudi dan mengubur kuil tempat ibadah mereka. Semenjak saat itu kaum Yahudi terpecah pecah keseluruh dunia. Diaspora kaum Yahudi merupakan perbuatan yang dilakukan Titus. Namun, dimanapun Yahudi hidup mereka tetap menjaga tradisi keagamaan mereka dan menghindari dari lingkungan sekitar tempat mereka hidup.

Mereka tidak suka berbaur dan mereka menjalankan ritual peribadahan mereka secara ketat. Di Negara Negara Eropa yang penduduknya mayoritas Kristen, mereka hidup didalam Ghetto (perkampungan kaum Yahudi). Mereka sering kali mendapat perlakuan yang tidak mengenakkan. Bahkan seringkali harta mereka dirampok. Ketika kaum muslim Berjaya di Spanyol, kaum Yahudi menikmati kehidupan mereka secara bebas.

Tidak diperlakukan sebagai budak, seperti yang dilakukan oleh kerajaan Babilonia, Mesir maupun Romawi. Sangat ironis memang bila kita mencermati sejarah kontemporer di era modern ini. Perlakuan Yahudi Israel terhadap bangsa Arab Palestina yang jauh dari kata

manusiawi. Bahkan kebiadaban Yahudi Israel terhadap bangsa Arab Palestina seolah olah melupakan sejarah bagaimana perlakuan kaum Muslimin terhadap mereka di Spanyol.

Di Spanyol, kaum Yahudi di era kejayaan Islam di Eropa bahkan memberikan secara relatif sumbangan dan kontribusi terhadap kehidupan intelektual dan kultural. Perlakuan Yahudi Israel di Palestina diabad kita sekarang merupakan gambaran paling sempurna terhadap pelanggaran hak asasi manusia secara universal. Episode Islam Spanyol, dimana kaum Muslimin menjadi pelindung kaum Yahudi seakan tidak memberikan makna apapun untuk Negara Zionis Israel sekarang.

Tidak hanya mengingkari sejarahnya sendiri, Zionis Israel seakan akan melupakan sejarah dimana kaum Muslimin Spanyol Eropa menjadi pelindung utama mereka ketika terjadi peristiwa Inkuisisi oleh penguasa monarki Katolik Spanyol. Peristiwa inkuisisi ini terjadi bersamaan akan jatuhnya kekuasaan Islam di Andalusia, Spanyol tahun 1492. Kota kota indah pada waktu itu seperti Alhambra dan Granada jatuh ke dalam imperium monarki Katolik Spanyol.

Kota-kota indah dan penuh pesona dengan geliat budaya dan peradaban intelektual yang tercatat dalam sejarah dunia dikuasai imperium Dinasti yang diperintah oleh Ratu Isabella dan Raja Ferdinand. Hanya beberapa bulan setelah Granada dikuasai kembali oleh monarki Katolik Spanyol pada 31 Maret 1492. Ratu Isabella mengeluarkan fatwa politik untuk mengusir orang orang yang bukan pemeluk agama Katolik-Roma.

Mereka diberi pilihan yang sulit dan mengerikan. Yang pertama adalah konversi agama dan menjadi pemeluk Katolik, yang kedua adalah diusir dari Spanyol atau dihukum pancung. Nasib kaum Yahudi dibawah penguasa baru Spanyol begitu tragis. Sebelumnya perlindungan politik dan hak hak dasar kemanusiaan selalu diberikan kepada mereka oleh penguasa Muslim.

Sejak penguasa katolik berkuasa di Spanyol, kehidupan penganut non katolik berubah drastis. Andalusia yang saat itu merupakan simbol keharmonisan dan perdamaian antar agama agama besar berubah menjadi ladang pembantaian. Tidak jelas berapa jumlah korban dalam peristiwa ini. Diperkirakan korban berjumlah 2-3 juta orang. Jumlah tersebut diperkirakan meliputi peristiwa persekusi dan inkuisisi tetapi juga termasuk orang orang yang meninggal akibat lari meninggalkan Spanyol.

Eksodus besar besaran akibat kejadian ini sebagai dampak kebijakan kebijakan penguasa politik Spanyol menciptakan situasi yang sulit dan mengerikan. Beruntung penguasa Turki Utsmani membuka pintu lebar lebar bagi pengungsi dari berbagai aliran kepercayaan ini. Sultan Bayazid II (1481-1512) putra Sultan Mehmed II (1451-1481) memberikan perlindungan politik

dan hak hidup bagi kaum Yahudi atas nama kemanusiaan universal. Mereka ditempatkan diberbagai wilayah kesultanan Turki Utsmani.

Selain Turki Utsmani, Negara Negara yang berpenduduk mayoritas Islam memperlakukan kebijakan yang serupa terhadap pengungsi yang tercatat dalam sejarah Negara seperti Maroko, Aljazair, Mesir dan Libya. Dengan merujuk pada pengalaman sejarah itu, sungguh tidak bisa diterima oleh akal sehat dan betapa sadisnya perlakuan Yahudi terhadap umat Islam di Timur Tengah, khususnya Palestina. Bayangkan Israel didirikan oleh konspirasi Negara Negara pemenang perang dunia II, khususnya Inggris, Prancis dan Amerika dengan mengavling tanah Palestina.

Ada 2 kitab terpenting dalam sejarah Yahudi. Yang pertama adalah Taurat yang diturunkan tuhan ke Musa, yang kedua adalah Talmud yang merupakan ajaran para pendeta Yahudi. Kedua isi kitab tersebut sangat bertentangan. Konon, kitab Talmud merupakan ajaran yang tececer dan melalui pendeta Yahudi dihimpun menjadi sebuah kitab setelah wafatnya Musa. Kitab Talmud adalah kodifikasi tradisi ajaran para Rabi Yahudi.

Tradisi lisan para Rabbi Yahudi ini dilakukan oleh Yudas yang mengumpulkan fatwa fatwa dari para pendeta kemudian diberi nama Mishnah. Kitab Talmud dianggap sederajat dengan Taurat. Bahkan dianggap sebagai kitab suci diatas Taurat. Kitab ini dianggap oleh kaum Yahudi sebagai pelengkap kitab Taurat. 150 tahun setelah wafatnya Nabi isa a.s, Rabbi Yudas menghimpun tradisi lisan Mishnah menjadi sebuah kitab suci.

Pada abad abad akhirnya kitab Mishnah mengalami revisi dan diperluas dengan kitab suci Yahudi lainnya yaitu Gemara. Kitab Mishnah dan kitab Gemara inilah yang kemudian dikembangkan menjadi kitab Talmud. Rabbi mengajarkan mengimani Talmud jauh lebih utama dan keimanan seorang Yahudi dianggap valid dan sah apabila mengimani Talmud tanpa harus mengimani Taurat. Inilah doktrin terpenting ajaran Yahudi penganut Talmud yang dianut masyarakat rahasia Konspirator dunia. Konspirasi Freemasonry dan Illuminati melahirkan gerakan Zionisme Internasional.

Tidak semua orang Yahudi penganut Talmud. Ada kelompok keagamaan Yahudi yang memeluk erat Taurat. Yang akan kita bahas disini adalah Yahudi penganut Talmud. Penganut kitab Talmud dianggap menyimpang menyimpang oleh penganut kitab Taurat. Kitab ini dianggap sesat dan menyesatkan karena bertentangan dan bertolak belakang dengan kitab Taurat. Klaim pendeta Yahudi Talmud adalah kumpulan ajaran Musa yang disampaikan secara lisan.

Sebelum datangnya Isa, kitab ini belum dihimpun secara tertulis. Setelah kedatangan Isa, beliau mengutuk tradisi Mishnah, terlebih kepada yang mengajarkannya karena sangat

bertentangan. “kaum Kristen karena ketidak pahamannya hingga dewasa ini menyangka perjanjian lama merupakan kitab tertinggi bagi agama Yahudi. Sedangkan itu keliru.” Kitab Talmud memuat sumber dari kaidah kaidah hukum agama.

Selain itu, kitab ini memuat ideologi ideologi dan prinsip prinsip bagi kebijakan pemerintahan dan Negara. Selain menjadi pandangan hidup kaum Yahudi kebanyakan, Talmud menjadi kitab terpenting agama Yahudi. Itupula sebabnya Negara Yahudi Israel disebut sebagai Negara yang rasis, chauvinistik, teokratik, konservatif dan sangat dogmatik. Untuk dapat memahami sepak terjang Negara Israel yang tampak arogan, keras kepala, dan dikenal tidak suka kompromi.

Orang perlu memahami isi ajaran kitab Talmud yang diyakini orang Yahudi sebagai kitab suci yang terpenting diantara kitab kitab suci mereka. Keimanan orang Yahudi terhadap kitab Talmud bahkan mengatasi kitab Taurat. Bukti tentang hal ini dapat ditemukan dalam Talmud “Erubin” 2b (edisi soncino) yang mengingatkan kepada kaum Yahudi: “wahai anakku, hendaklah engkau lebih mengutamakan fatwa dari para ahli kitab (Talmud) daripada ayat ayat Taurat.”

Talmud ada dua versi. Versi pertama adalah Talmud Yarusalem, kitab Talmud kedua dan dianggap paling otoritatif adalah Talmud versi Babilonia. Menurut hemat penulis, banyak faktor yang menjadikan Talmud versi Babilonia lebih otoritatif ketimbang versi Yarusalem. Disamping faktor kesejarahan dan doktrin keagamaan, seperti yang tertulis dalam sejarah bangsa Yahudi telah diperbudak oleh beberapa peradaban besar dunia seperti Babilonia, Mesir dan Persia.

Bahkan Eropa modern pun sangat membenci bangsa ini. Kemungkinan lain diluar faktor sejarah dan agama yang menjadikan Talmud versi Babilonia lebih otoritatif karena perbudakan yang dialami kaum Yahudi sangat brutal. Sangat banyak kemungkinan untuk dikritik. Akan tetapi bila kita membaca Talmud, nuansa kebencian terhadap ras lain diluar ras Yahudi begitu menjijikan dan kitab inilah yang mengilhami dan yang menginspirasi terbentuknya The Protocol of Zion (The Protocol of Learned Zion). The Protocol of Zion merupakan strategi untuk terbentuknya Negara Israel di Palestina.

Ajaran kebencian Talmud yang dipraktekan dalam sejarah panjang umat manusia telah menciptakan penderitaan dan banyaknya korban yang banyaknya tidak terhitung. Bahkan, kejadian kejadian besar umat manusia seperti revolusi dan yang lebih besar yaitu perang dunia. Kita dapat mengatakan bahwa tangan tangan kotor Yahudi sangat menguasai dunia. Dan mereka sangat berperan besar dalam sejarah kemanusiaan.

Kitab Talmud sebagai ajaran kesesatan, mempunyai kontribusi yang sangat besar terhadap lahirnya ideologi dan organisasi sesat lainnya seperti Illuminati dan Zionisme. Illuminati sebagai organisasi masyarakat tersembunyi (*secret society*). Kelahirannya juga punya kaitan yang sangat erat dengan ajaran Yahudi Talmudian. Para pendeta sekte Farisi Yahudi mengajarkan Talmud lebih tinggi daripada wahyu tuhan.

Pada 740 M ada daratan terkunci antar laut hitam dan laut Kaspia yang dikenal dengan Khazaria. Ditanah itulah ras Yahudi modern terlahir. Tanah itu kebanyakan diduduki oleh Georgia, Rusia, Polandia, Lithuania, Hungaria, dan Rumania. Mereka adalah ras Yahudi yang kebetulan bukan Yahudi. Bagaimana ini bisa terjadi? Rakyat Khazaria berposisi rapuh. Mereka diapit Muslim disatu sisi dan disisi lain mereka diapit oleh Kristen.

Dengan demikian, mereka selalu takut diserang dari kedua sisi. Rakyat Khazaria tidak memeluk agama atau menyembah berhala. Jadi mereka sering kali menjadi sasaran dari orang-orang yang ingin membuat mereka masuk keagama apapun. Raja Khazaria, Raja Bulan memutuskan demi melindungi diri terhadap serangan, rakyat Khazaria harus memeluk salah satu agama tersebut. Tapi hal tersebut juga bisa saja salah. Keduanya sama-sama beresiko.

Mereka sesungguhnya Khazaria, berada 800 mill dari situ. Dia juga tidak akan melihat rakyatnya mengisi ramalan sebagai “konspirasi zionis”. Pada perjalanan sejarah, para konspirator bernaung dalam masyarakat rahasia. Konspirasi bermula ketika sejumlah keluarga super kaya Eropa yang dikenal dengan The Black Nobility menguasai Eropa di era perang salib. Mereka terdiri dari keluarga-keluarga yang berasal dari Venice, Genoa, Florence atau Ausburg yang memonopoli perdagangan.

Dalam buku *The New World Order* “Konspirasi global para penyembah iblis menaklukkan dunia” karya Jagad A. Purbawati mengutip dari Dr. John Coleman dalam buku Jan Van Helsing menyebutkan: yang pertama dari 3 perang salib dari 1063 – 1123 membentuk kekuasaan Venetian Black Nobility serta menguatkan golongan orang kaya yang berkuasa. Golongan tersebut memperoleh kendali penuh atas Venice tahun 1711.

Pada saat terjadi penobatan pembesar pengadilan Venice atau Genoa diserahkan kepada Great Council, yang terdiri dari anggota-anggota penting perdagangan sebagai suatu kemenangan bagi mereka dan pengaruh Venetian Black Nobility meluas melebihi batas. Ditahun 1204 keluarga kecil membagi perbudakan feodal kepada para anggota keluarganya. Dan sejak saat itu menguatlah kuasa hingga pemerintahannya menjadi suatu korporasi Black Nobility.

“Saat kita melihat banyak sekali batang kayu yang sebagian kita ketahui diambil dari waktu dan tempat yang berbeda, serta dikerjakan oleh para pekerja yang berbeda, lalu saat kita

melihat kayu ini disatukan dan menjadi kerangka sebuah rumah, maka panjang dan bagian setiap batang kayu tersebut disesuaikan dengan batang kayu lainnya. Batang kayu tersebut tidak terlalu banyak atau sedikit, jika sebatang kayu hilang, kita dapat melihat ada tempat dikerangka tersebut yang siap dipasang kayu yang baru. Dalam kasus seperti ini sulit bagi kita untuk tidak mempercayai bahwa semua batang kayu tersebut saling memahami sejak awal bekerja berdasarkan rencana bersama atau konsep yang ditulis sebelum batang kayu pertama dipasang.”

Menurut Ralph Epperson kisah sejarah komunisme berasal dari Masyarakat rahasia Illuminati. Menurut Report of the California Senate Investigating Committee on Education tahun 1953 mengkaji secara mendalam mengenai Illuminati. Laporan tersebut menyimpulkan komunisme modern adalah wajah lain dari konspirasi. Oswald Spengler seorang sejarawan mengatakan komunisme sangat terkait erat bersama kepentingan dunia.

Dr. Bella Dodd anggota partai komunis Amerika Serikat menemukan keterkaitan antara komunisme dengan kapitalis Amerika. Dr. Bella mengatakan bahwa setiap komite nasional tidak dapat mengambil keputusan salah satu anggota partai komunis. Dengan demikian, ada keterkaitan antara komunisme dan kapitalisme. Komunisme hanya dijadikan kedok dari konspirator bermuka dua dan kelompok kelompok illuminati.

Filosofi dasar yang ditawarkan pada anggota Illuminati bertentangan dengan filosofi lama yang diajarkan oleh gereja dan sistem pendidikan. Filosofi tersebut berbunyi “ manusia tidak jahat kecuali dia berbuat jahat karena moralitasnya yang berubah ubah. Manusia jahat karena agama, negara dan contoh buruk lainnya yang menyesatkan. Saat akhirnya pikiran agama menjadi agama manusia, maka masalah akan dapat diselesaikan.”

Filosofi dasar dari Adam tersebut mendapat penolakan luar biasa dari gereja Katolik. Walaupun pada saat bersamaan pengikut Adam juga bertambah banyak. Baik dari kalangan akademisi maupun kalangan lainnya. Setidaknya ada 2 Profesor Universitas yang sama dengan Adam yang mengikuti ajaran filosofi ini. Penolakan juga terjadi dikalangan bangsawan dan kerajaan Eropa.

Setidaknya Prancis, Spanyol, dan Portugal mendesak Paus untuk membubarkan Ordo Gereja Jesuit diseluruh dunia. Atas desakan kalangan kerajaan Eropa inilah Paus Clement XIV membubarkan Ordo Gereja Jesuit diseluruh dunia. Tanggapan salah seorang raja yaitu raja Joseph dari Portugal juga khas. Dia cepat cepat menandatangani sebuah surat keputusan yang menyatakan Jesuit sebagai pengkhianat, pemberontak, dan musuh Negara. Ketiga Negara tersebut mengajukan permohonan kepada Paus untuk membubarkan Ordo Jesuit dan Paus menyetujui nya.

Illuminati berarti orang yang tercerahkan. Weishaupt memandang agama sebagai bentuk “penjajahan” tuhan terhadap manusia. Artinya manusia yang bertuhan bukanlah manusia yang bebas. Pandangan ini tidak baru. Lalu apa perlu mengganti sesembahan terhadap tuhan dengan Lucifer? Apa motif dalam pandangan filosofis ketuhanan Iluminai? Yaitu motif sesungguhnya adalah “kekuasaan”. Menurut Joseph Kennedy “50 orang telah mengendalikan Amerika dan itu jumlah yang besar”.

Menurut Ziogniew Brzezinski “sejarah lebih sebagai produk dari kekacauan bukannya konspirasi. Para pembuat sejarah kebijakan semakin lewatalah menghadapi berbagai peristiwa dan informasi.” Pertanyaannya benarkah demikian? Berbagai rangkaian sejarah seolah olah merupakan peristiwa alami yang tidak disengaja. Namun penjelasan sejarah semacam ini meninggalkan berbagai pertanyaan dalam pikiran yang serius.

Dengan demikian, terdapat dua versi sejarah yang mengandung penjelasan yang berbeda antara teori sejarah alamiah dengan kebetulan dengan teori sejarah konspirasi yang menegaskan bahwa berbagai rangkaian peristiwa sejarah memang direncanakan sejak awal. Denis Healey menegaskan “peristiwa peristiwa didunia tidak terjadi secara kebetulan. Semuanya dirancang agar terjadi. Dipentaskan oleh mereka yang memegang kendali.”

Pada awal 1700, ada seorang pria bernama Amschel Moses Bauer di Frankfurt, Jerman. Pria ini menjalankan usaha kerajinan emas dan perbankan. Setelah mencapai level tertentu dalam usahanya, kemudian Amschel Moses Bauer mengganti nama belakangnya menjadi Amschel Moses Rothschild. Amschel diterangi mengadakan pertemuan rahasia dengan 12 orang paling berkuasa saat itu. Amschel berusaha melakukan usaha penyelendupan dan pinjaman uang pada pemerintah dari 1743-1773.

Pada mulanya kelompok Illuminati dibagi menjadi dua kelompok. Kelompok pertama adalah kelompok elite. Kelompok kedua adalah orang yang direkrut dan disebut knight dan mason. Mereka yang bergabung dengan Illuminati harus mengucapkan janji setia. Penetrasi yang dilakukan Weishaupt beserta Illuminatinya menimbulkan perpecahan dalam freemasonry. Mereka mendapat perlawanan dari kalangan freemasonry dan Mason Ortodhox.

Memang tidak banyak catatan sejarah yang dapat kita baca mengenai hubungan antara freemasonry dan Illuminati. Tapi menurut catatan sejarah peneliti konspirasi yang tersedia bahwa pada kongres Wilhelmsbad. Dalam kasus ini Freemason bergabung dengan Illuminati yang juga memiliki Mason sebagai anggota pada 16 Juli 1782. Apa yang terjadi didalam kongres ini tidak pernah diketahui dunia luar.

Comte De Virieu salah seorang anggota Freemasonry ditanya mengenai “rahasia tragis” yang disimpannya. Comte menjawab “aku tidak akan mengatakannya padamu. Yang

bisa ku katakana hanyalah semua ini jauh lebih serius daripada yang kau pikirkan. Konspirasi yang dijalin dengan sangat baik. Mustahil bagi monarki dan gereja katolik untuk melepaskan diri dari jarring konspirasi tersebut.” (World Revolution, Webser, hal.8).

Semboyan “dengan muslihat kita berperang” menjadi ideology paling ampuh untuk zionisme merampok. Zionisme adalah anak kandung dari freemasonry dan Illuminati. Zionisme yang dimotori Yahudi Khazar dengan bapak pendiri Zionisme, Theodore Herzl berhasil memperdaya bangsa Yahudi dan Israeldalam peristiwa Holocaust yaitu pembantaian besar besaran Yahudi Israel oleh Aldolf Hitler. Zionisme didirikan bersamaan kongres zionisme, 29 Agustus 1897 di Basel, Swiss.

Zionisme diklaim sebagai gerakan politik untuk mengembalikan kaum Yahudi Israel ketanah yang dijanjikan (The Promise land) yaitu Palestina. Klaim tersebut ada sejak zaman Nabi Musa sampai sekarang. Ironisnya,Rothschild dan Theodore yang terpilih menjadi ketua Zionisme pada kongres pertama di Basel bukan dari kalangan Yahudi Israel. Darah mereka adalah garis keturunan Khazaria yang tidak mempunyai garis keturunan Yahudi Israel.

Zionisme memang dirancang untuk mengklaim keagamaan dan politik atas nama Yahudi Israel untuk menguasai dunia. Pada buku harian Theodore tertuliskan “ini akan membantu mewujudkan rencana rencana kita. Saya akan membujuk para anti semit untuk melikuidasi kekayaan Yahudi. Para anti semit akan menjadi kawan kita.” Simbol heksagram Rothschild diadopsi menjadi simbol Zionisme.

Menurut riset konspirasi, para konspirator bernaung dalam secret societies. Agenda The New World Order adalah agenda utama para konspirator dalam secret societies. Mengutip dari Jagad. A Purbawati “The New World Order merupakan prinsip yang mengendalikan didataran dataran shynar dimana Namrud berkehendak membangun menara Babel hamper 4000 tahun silam. Tujuannya adalah menentang tuhan dan mengusirnya dari berbagai urusan manusia. Simbol bangunan tersebut OCCULT.

Para konspirator menciptakan berbagai ideologi seperti Liberalisme, kapitalisme, fasisme, sosialisme, komunisme, demokrasi, terorisme, nasionalisme, sampai sekularisme sebagai alat mengadu domba antar pengikut ideology tersebut. Para konspirator juga menguasai media dan pendidikan. Tidak cukup sampai disitu, para konspirator menciptakan teori teori yang menjerumuskan manusia dalam bencana kemanusiaan yang anti tuhan dan anti agama.

Darwinisme, Marxisme, dan Eksitensialisme adalah teori teori yang diklaim teori unggulan yang sengaja dibuat agar manusia sadar dan tidak menentang melawan tuhan. Tidak hanya sampai disitu, para konspirator juga merencanakan berbagai revolusi, perang, inflasi

untuk mewujudkan cita citanya. Telah disinggung sebelumnya, keluarga Rothschild sejak awal menguasai dunia melalui ekonomi keuangan dan perbankan.

Dengan kontrol bank central, politik dan hukum menjadi lebih mudah diatur. Tapi ada kendala bagi para konspirator untuk menaklukan monarki yaitu, yang para rajanya berpegang teguh pada ajaran moral. Contohnya monarki Prancis dan Kekaisaran Rusia. Keduanya memegang teguh moralitas keagamaan. Ini menyulitkan para konspirator karena pada mulanya keduanya menolak kehadiran sistem bank central dinegaranya.

Para konspirator menggunakan cara lain yaitu menggunakan revolusi. Revolusi digunakan untuk menggulingkan para monarki yang berkuasa. Revolusi bukanlah sesuatu yang kebetulan, melainkan sesuatu yang sudah direncanakan. Revolusi juga dirancang untuk menciptakan kekacauan. Nesta Webster dalam buku *World Revolution* menuliskan “penghapusan semua monarki dan semua pemerintahan yang tertata, penghapusan patriotism serta penghapusan keluarga.”

Penghapusan seluruh monarki dan pemerintahan bertujuan ganda. Disatu sisi bertujuan melapangkan jalan menuju NOW dan disisi lain menggulingkan kekuasaan yang sah. Para konspirator menyadari bahayanya NWO yang dipromosikan secara terang terangan. Congress of Wilhelmsbad pada 16 Juni 1782 freemasonry dan Illuminati merumuskan langkah langkah secret societies dan menjalankan lodge lodge diseluruh dunia.

Setelah menaklukan Eropa, para konspirator menyiapkan agenda revolusi dan perang untuk menaklukan Amerika Serikat, Prancis dan Rusia. Ketiga Negara tersebut adalah kendala besar bagi para konspirator. Pada kongres Wilhelmsbad, Albert Pike diberikan tugas untuk menyusun rencana perang dan revolusi oleh Adam Weishaupt. Kongres tersebut disebut sebagai kongres besar karena menyambung 2 secret societies.

4. SIMPULAN

Konspirasi Yahudi menentang yang Tuhan telah ada dari zaman kuno sampai zaman modern. Yahudi Bani Israil dalam perjalanan sejarahnya sering kali mengkhianati konsep keesaan Tuhan atau yang disebut monotheisme. Kecenderungan menyembah berhala sudah menjadi kebiasaan kaum Yahudi. Hukuman tuhan menjadikan bangsa ini hidup berdiaspora keberbagai Negara didunia. Pada 740 M muncul Yahudi modern Khazar. Namun, agama Yahudi yang dianut berdasarkan Talmud bukan Taurat. Selanjutnya, Yahudi Khazar melahirkan Dinasti Rothschild yang berkonspirasi membentuk Secret Societies (masyarakat rahasia) dan Bank Central.

Rothschild berhasil menaklukkan dunia khususnya Eropa, Amerika dan selanjutnya seluruh dunia. Konspirasi Rothschild Yahudi Khazar ini memperjuangkan agenda tatanan dunia baru yang digagas Rothschild dan para konspirator lewat penaklukan ekonomi, revolusi, perang dan yang lainnya untuk mengusir Tuhan dalam seluruh aktivitas manusia.

DAFTAR PUSTAKA

- Djaali. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Epperson, Ralph. 2013. *Invisible Hand: Kendali Zionis dibalik Konspirasi dunia*. Jakarta. Change Publication
- Hitchcock, Andrew C. 2014. *Zionist Conspiracy*. Jakarta. Change publisher.
- Jones, Cheryl. 2015. *The House of Rothschild of Illuminati*. Jakarta. Duras Book
- M, J. (1994). *Pendidikan Kejuruan*. Jakarta: Bina Karya.
- Maheswara, A. Rahasia. 2008. *Kecerdasan Yahudi*. Yogyakarta. Pinus book publisher.
- Makow, Henry. 2012. *Illuminati: Dunia dalam genggamannya pertempuran setan*. Jakarta. Ufuk press.
- Purbawati, Jagad A. 2013. *The New World Order: Konspirasi global para penyembah iblis menaklukkan duni*. Jakarta. Pustaka Al- Kautsar
- Sardiman. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Schoenman, Ralph. 1988. *Sisi gelap Zionisme*. Surabaya. Pustaka Progresif
- Sugiyono. (2014:8). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta